

BAB IV

ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini penulis mencoba mendeskripsikan tentang awal mula berdirinya Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, untuk itu penulis mencoba menggambarkan tentang sejarah berdirinya Panti Jalma Sehat, letak geografis, visi dan misi, serta kondisi pasien setelah melakukan Zikir dan membaca Alquran di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus.

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat di Desa Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Jalma Sehat dalam istilah bahasa jawa yang berarti manusia sehat. Jalma Sehat adalah sebuah panti unttuk merawat orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan di Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Nama “Jalma” yang berarti manusia sehat, maksudnya disini ketika orang yang sedang mengalami gangguan kejiwaan setelah masuk ke panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Desa Bulung Kulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus berubah menjadi manusia yang sehat, sehat jasmani maupun sehat dalam rohani.

Di tempat ini tidak sedikit dari mereka diajari mandiri seperti bekerja hingga melakukan aktivitas seperti pada orang umumnya. Yayasan Jalma Sehat Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental ini berada di Desa Bulung Kulon, Jekulo. Tepatnya di kecamatan paling timur Kota Kretek ini, yayasan yang berada di lingkungan penggilingan dan pengeringan padi yang berdiri sejak tahun 2014. Menurut Bapak Heru Sutiyono umur 45 selaku Pendiri Yayasan Jalma Sehat, awal mula ia mendirikan Yayasan Jalma Sehat karna ia merasa prihatin dengan adanya banyak orang gila di jalan-jalan tanpa ada suatu tempat penampungan yang jelas, berangkat dari itu maka Bapak Heru memutuskan untuk mendirikan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

Beliau mengatakan bahwa tujuan mendirikan tempat Rehabilitasi ini ingin mengurangi orang-orang yang terkena gangguan kejiwaan. Dan beliau juga menuturkan bahwa ia mendirikan tempat rehabilitasi ini

bertujuan untuk memutus mata rantai peredaran orang gila berbasis gelandangan.¹

2. Keadaan Geografis Yayasan Jalma Sehat Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Bulung Kulon Jekulo Kudus.

Panti Jalma Sehat ini berada di Desa Bulung Kulon kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Tepatnya di kecamatan paling timur kota kretek, Yayasan ini berada sebelah timur dari pasar puri yang berada di Desa Bulung Kulon nanti ada sebuah gang kecil di situ ada papan nama bertuliskan Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus. Kemudian masuk gang arah yayasan tersebut ada bangunan pengayom orang dengan gangguan kejiwaan, dengan ada beberapa bangunan rumah berada di depannya.

Desa Bulung Kulon terletak paling timur dari pusat kota Kudus. Jarak ke pusat kota kabupaten Kudus sekitar 10 km. Untuk mencapai Desa ini harus melalui jalan yang panjang kurang lebih 2 km dari jalan raya.

a. Tipologi Kelurahan Bulung Kulon:

- | | |
|---------------------------------|-----|
| 1) persawahan | : ✓ |
| 2) perdagangan | : ✓ |
| 3) perkebunan | : ✓ |
| 4) Peternakan | : ✓ |
| 5) Nelayan | : 0 |
| 6) Pertambangan | : 0 |
| 7) Kerajinan dan Industri Kecil | : 0 |
| 8) jasad perdagangan | : ✓ |

b. Luas Wilayah : 1.435.985 ha/m²

c. Batas wilayah desa Bulung Kulon adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|------------------|
| 1) Sebelah Utara | : Desa Pladen |
| 2) Sebelah Timur | : Desa Sidomulyo |
| 3) Sebelah Selatan | : Desa Talun |

¹Bapak Drs. H. Agus Salim.S.pd, Pembimbing Agama, Wawancara, di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, pada tanggal 11 Juli 2019

- 4) Sebelah Barat : Desa Bulung Cangkring
- d. Jumlah penduduk di desa ini mencapai 10.639 jiwa dan 3.098 kepala keluarga.
- 1) Laki-laki : 5.239 jiwa
 - 2) Perempuan : 5.400 jiwa
- e. Desa Bulung Kulon terdiri menjadi 5 Dusun dengan 8 RW dan 47 RT, yaitu:
- 1) Dusun Pangkrenan 2 RW dan 10 RT
 - 2) Dusun Tengah Kulon 2 RW dan 11 RT
 - 3) Dusun Tengah Wetan 1 RW dan 7 RT
 - 4) Dusun Karang Wetan 1 RW dan 8 RT
 - 5) Dusun Karang Rowo 2 RW dan 11 RT.²
3. Mata Pencanharian

Tabel 4.1**Mata pencaharian penduduk Kelurahan Bulung Kulon Tahun 2019**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	248 orang
2	ABRI	18 orang
3	Swasta	510 orang
4	Wiraswasta/Pedagang	126 orang
5	Tani	1.201 orang
6	Pertukangan	22 orang
7	Pensiunan	177 orang
8	Jasa	1.038 orang
Jumlah		3.340 Orang

²Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung di Kantor Pemerintahan Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

4. Kondisi Agama

Kondisi keagamaan penduduk Desa Bulung Kulon RT 47 RW 5 masuk dalam perkampungan Muslim, karena data dan dari hasil penelitian di lapangan penduduk Desa Bulung Kulon 100 % memeluk Agama Islam.

Tabel 4.2

**Rekapitulasi Penduduk Menurut Agama
Kelurahan Bulung Kulon Tahun 2019**

Bulung Kulon			
Agama	Laki –laki	Perempuan	Jumlah
Islam	5.239	5.400	10.639
Kristen	0	0	0
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Khonghucu	0	0	0
Kepercayaan	0	0	0

5. Keadaan sosial

a. Adat istiadat

Penduduk di Desa Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus mayoritas masih memegang kuat adat - istiadat jawa, misalnya: sadranan desa, acara ditempat orang meninggal kenduren dan gotong royong desa.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kelurahan Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus.

Kepala Desa atau Lurah : Ruslan
 Sekertaris : Sholikhun
 Kasi PKK : Sumiyatun

6. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus.

Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat, sesuai dengan namanya yaitu suatu tempat untuk merehab orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan maupun cacat mental. Sedangkan tujuannya selain untuk menyembuhkan orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan panti jalma sehat juga ingin meningkatkan kualitas pelayanan yang memadai.

Secara lahiriyah, kegiatannya berupa rangkaian ibadah ‘amaliyah kolektif yang intinya:

- a. Menegakkan sholat fardhu lima waktu
- b. Di sela-sela pelaksanaan salat maghrib dan isya’, sambil menunggu pelaksanaan shalat isya’ pasien di ajak menyibukkan diri dengan berzikir.
- c. Mengamalkan rangkaian Zikir yang sudah di sampaikan oleh K.H. Agus Salim
- d. Berdo’a dan bermunajat bersama, memohon kepada Allah supaya di berikan kesehatan dan kesembuhan
- e. Sebagai tempat untuk memperbaiki diri, karena di Panti Jalma Sehat ini seluruh pasien di ajak berlatih untuk mengendalikan nafsu, bisa mengendalikan amarah supaya bisa mendapat ketenangan batin
- f. Membaca Alquran adalah ibadah agung yang mustajab, sesuai informasi dari Rasulullah SAW bahwa membaca Alquran atau menyibukkan diri dengan Alquran adalah ibadah yang paling utama setelah shalat. di harapkan setelah membaca Alquran akan mendapatkan ketenangan hati
- g. Sebagai hiburan hasanah yang segar, bahwa seluruh bacaan Zikir itu adalah suatu kegiatan yang menyenangkan untuk mereka, jadi ketika mereka mengamalkannya itu tanpa paksaan apapun.

Visi Yayasan Jalma Sehat adalah memberikan pelayanan perawatan dan rehabilitasi kepada pasien penderita gangguan jiwa agar menjadi individu yang sehat, produktif dan mandiri, menjadi panti rehabilitasi gangguan jiwa yang menggunakan pendekatan medis dan religius dengan konseling yang secara intensif.

Misi Yayasan Jalma Sehat adalah menyiapkan sarana yang mendukung pasien agar bisa mengembangkan diri sebagai manusia sehat, mandiri dan produktif di masyarakat, memberikan pelayanan

kepada mereka yang mengalami masalah kejiwaan melalui program rawat inap yang tidak membebankan.

Tujuan Yayasan Jalma Sehat adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang memadai.³

7. Pengelolaan Yayasan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus

Menurut pengelola sekaligus konselor Yayasan Jalma Sehat yang bernama K.H. Agus Salim, tempat tersebut merupakan salah satu bahkan satu-satunya yayasan rehabilitasi penderita gangguan kejiwaan dan cacat mental yang berada di Kudus. di tempat ini tidak sedikit dari mereka diajari untuk mandiri seperti bekerja hingga melakukan aktifitas seperti orang pada umumnya. Sejak berdiri pada tahun 2014 sudah ada 205 pasien, yang dulu 52 orang sekarang sudah berkurang menjadi kurang lebih 37 pasien gangguan jiwa.

Dulu di jalma sehat hanya menerima pasien laki-laki, akan tetapi untuk tahun ini sudah resmikan di Yayasan Jalma Sehat menerima pasien perempuan juga tutur beliau. Meski pasien perempuan di jalma sehat ini masih sedikit yaitu berjumlah 4 orang karna masih dalam masa tahap percobaan. Dalam pengelolaan Yayasan Jalma Sehat ini pasien yang sudah bisa dikatakan mandiri akan di dikeluarkan dari kamar yang di kunci lalu di pindah ke pendopo sebelah utara untuk mendapatkan bimbingan rohani.

Para pasien yang sudah bisa di katakan sehat mereka akan diberi sebuah tanggung jawab salah satunya di kasih sebuah pekerjaan dari membuat batu bata, memasak, beternak kambing, membersihkan panti dan menjaga parkir motor.⁴

³Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung pada kondisi kejiwaan pasien di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

⁴Bapak Drs. H.Agus Salim.S.pd, Pembimbing Agama, Wawancara, di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, pada tanggal 11 Juli 2019

Tabel 4.3**Daftar Pasien di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kulon**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Keterangan
1	Nur Fattah	Kudus, 15 Februari 1980	Halusinasi
2	Bobby Imam Tabrani	Pati, 13 Januari 1991	Halusinasi
3	Moh Efendi	Kudus, 30 Maret 1968	Kecemasan
4	Sugimen	Blora, 07 September 1974	Halusinasi
5	Arifin	Kudus, 31 Desember 1969	Kecemasan
6	Suhadi	Kudus, 10 Februari 1958	Halusinasi
7	Sugeng Prasetya	Kudus, 23 Mei 1987	Kecemasan
8	Kusnadi	Kudus, 01 Juli 1969	Kecemasan
9	Hilwan	Kudus, 01 Juli 1978	Halusinasi
10	Agus Sutopo	Kudus, 12 Februari 1979	Kecemasan
11	Khafi	Semarang, 29 Juli 1999	Halusinasi
12	M. Fauzi Malik	Jepara, 04 Agustus 1985	Halusinasi
13	Muhammad Dhofir	Kudus, 15 Oktober 1986	Halusinasi
14	Sugiono	Pati, 16 November 1970	Halusinasi
15	Sunarto	Pati, 20 Juni 1983	Halusinasi

16	Ahmad Saiful	Kudus, 21 Januari 1992	Halusinasi
17	Aji	Pati, 20 Januari 1999	Halusinasi
18	Rochmad	Kudus, 14 Juli 1980	Halusinasi
19	Rempin Nur Idrus	Blora, 21 Januari 1987	Halusinasi
20	Amin Nur Rahman	Semarang, 20 April 1974	Halusinasi
21	Nur Salim	Demak, 01 Februari 1981	Halusinasi

B. Analisis Praktik Bacaan Alquran Dan Zikir Di Pantu Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus

Pada bab dua sudah dijelaskan mengenai teori dasar tentang pengaruh Alquran dan Zikir sebagai obat gangguan kejiwaan secara umum baik itu penjelasan dari nash Alquran dan Hadis. Alquran menyebutkan bahwa tujuan melakukan Zikir salah satunya ialah untuk mencapai ketenangan hati. Ketenangan hati itu akan terwujud jika kita memenuhi kewajiban-kewajiban terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungan sesuai ajaran Alquran dan sunnah rasul.

Pada bab empat ini menjelaskan bagaimana praktik bacaan Alquran dan Zikir Di Pantu Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus. Apakah ada alasan tertentu mengenai pengaruh bacaan Alquran dan Zikir di Pantu Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus. Penyusun sudah melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam praktik bacaan Alquran dan Zikir.

Adapun kegiatan yang rutin dilaksanakan pada hari senin malam Selasa, Rabu malam Kamis, dan Jum'at malam Sabtu dalam satu minggu yang dilaksanakan di Pantu Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus. Kegiatan ini dihadiri sebagian pasien yang berada di Pantu Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat. Acara ini dimulai dari Maghrib Pukul 18.00 WIB sampai Isya' Pukul 19.00 WIB.

Adapun praktik tata caranya yang dilakukan pada kegiatan ini sebagai berikut:

1. Tawasul

Pembacaan tawasul adalah membaca Surat Al Fātihah dan pada ayat ke empat di ulangi sebanyak 40x yang dipimpin oleh seorang imam pembaca dan ikuti oleh jamaah (pasien). Tawasul dikirim kepada Nabi Muhammad saw. dan para *sahabat, tabi'in*, serta para orang tua yang sudah meninggal dan juga kepada kaum muslimin. Dengan mengirim do'a surat Al fatihah tersebut, para jamaah mengharap syafa'at dari beliau Nabi Muhammad SAW di dunia dan akhirat.

Bacaan Tawasul sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إلى حضرة:

النبي المصطفى سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه

وسلم.....

وتم إلى حضرة سيد الشيخ عبد القادر الجيلاني غفر الله لنا ولهم

الفاحة.....

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ

الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

40X ﴿٥﴾

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ
أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ 40X ﴿٣﴾

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ﴿٤﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٥﴾
بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٦﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا
لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ﴿٧﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٨﴾
﴿٩﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿١٠﴾

دعاء فاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الحمد لله رب العالمين ،حمدايواقي نعمه ويكافي مزیده ، اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اهل بيته وسلم ،اللهم انى اساءلك بحق الفاتحة المعظمة والسبع المثاني ان تفتح لنا بكل خير وان تنفضل علينا بكل خير وان تجعلنا من اهل الخير وان تعاملنا معاملتك لاهل الخير وان تحفظنا فى ادياننا وانفسنا واولادنا واهلنا واصحابنا واحبابنا من كل محنة وفتنة وبؤس وضير انك ولي كل خير ومتفضل بكل خير ومعط لكل خير يا ارحم الراحمين ، وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم.

2. Membaca dua kalimat Syahadat

Dua kalimat Syahadat ialah dua kalimat di dalam ajaran agama islam untuk sebuah pernyataan kepercayaan sekaligus pengakuan atas ke Esaan Allah dan Nabi Muhammad Saw sebagai utusanya.

Di dalam membaca Syahadat ini akan di pimpin oleh imam dan diikuti oleh para jama'ah dan di lafalkan sebanyak 3x. Adapun bacaan dua kalimat Syahadat sebagai berikut:

أشهد أن لا إله إلا اللهو أشهد أن محمدا رسول الله. x3

3. Zikir

Zikir sering dimaknai sebagai suatu amal ucapan atau amal *qauliyah melalui* bacaan –bacaan tertentu untuk mengingat Allah. Berzikir kepada Allah adalah suatu rangka dari rangkaian Iman dan Sunnah.

Adapun bacaan Zikir sebagai berikut:

استغفرالله العظيم. x7

اللهم صل على محمد وعلى آل محمد. x40

لا إله إلا الله. x40.

Setelah pembacaan zikir selesai kemudian di lanjutkan do'a penutup oleh Pengasuh Panti Jalma Sehat yang dipimpin langsung oleh KH. Agus Salim, lalu dilanjut Sholawat Tibbil qulub.

Sholawat Tibbil Qulub merupakan sholawat yang bertujuan menenangkan hati dan pikiran, bisa dilantunkan saat hati sedang gelisah, was-was atau mengalami kegalauan. Selain itu Shalawat Tibbil Qulub juga bisa dibaca ketika badan sedang sakit. Sholawat ini di baca bertujuan untuk mendapat syafaat beliau Nabi Muhammad SAW, supaya diberikan ketenangan hati dan juga kesehatan jasmani. Adapun bacaan sholawat Tibbil Qulub sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا،

وَتُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. x3

Lalu di lanjut dengan sholawat Abu Nawas atau yang di kenal dengan syair Al I'tiraf, adapun bacaan sholawatnya sebagai berikut:

إلهي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا* وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ

فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفِرْ ذَنْبِي* فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ

Selain bacaan Zikir di atas adapula membaca Al Berjanji pada selasa malam rabu, adapun bacaanya sebagai berikut:

يارسول سلام عليك	*	يا نبي سلام عليك
صلوات الله عليك	*	يا حبيب سلام عليك
فاختفت منه البدور	*	أشرق البدر علينا
قط يا وجه السرور	*	مثل حسنك ما رأينا
أنت نور فوق نور	*	أنت شمس أنت بدر
أنت مصباح الصدور	*	أنت إكسير وغالي
يا عروس الخافقين	*	يا حبيبي يا محمد
يا إمام القبلتين	*	يا مؤيد يا ممدد
يا كريم الوالدين	*	من رأى وجهك يسعد
وردنا يوم النشور	*	حوضك الصافي المبرد
بالسرى إلا إليك	*	ما رأينا العيس حنت
والملا صلوا عليك	*	والغمامة قد أظلت
وتدلل بين يديك	*	وأناك العود يبكي
عندك الظبي النفور	*	واستجارت يا حبيبي
وتنادوا للرحيل	*	عندما شدوا المحامل
قلت قف لى يا دليل	*	جئتهم والدمع سائل
أيها الشوق الجزيل	*	وتحمل لي رسائل
فى العشي والبكور	*	نحوها تيك المنازل
فيك يا باهي الجبين	*	كل من فى الكون هامو

واشتياق وحنين	*	ولهـم فيك غرام
قد تبدت حائرین	*	في معانيك الأنام
أنت للمولى شكور	*	أنت للرسـل ختام
فضلك الجـم الغفير	*	عبدك المسكين يـرجو
يابشیر يانذیر	*	فيك قد أحسنت ظني
ياـمجیر من السعیر	*	فأعـثني وأجرني
في مهمات الأمور	*	ياغيـاـثي ياملاذي
وانجلى عنه الحزون	*	سعد عبد قد تملی
فلك الوصف الحسين	*	فيك يابدر تجلی
قط ياجد الحسين	*	ليس أركى منك أصلا
دأتما طول الدهور	*	فعليـك الله صلی

dilanjutkan membaca surat yaa sinn pada setiap jum'at malam sabtu, adapun bacaannya sebagai berikut:

يَسَّ ۝ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ
 ۝ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ
 ۝ لِنُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ۝
 لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ إِنَّا
 جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ

مُقَمَّحُونَ ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ
 خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾
 وَسَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
 ﴿١٠﴾ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمَنَ
 بِالْغَيْبِ ط فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾ إِنَّا لَنَحْنُ
 نُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ
 شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا
 أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿١٣﴾

C. Manfaat Alquran dan Zikir dalam Mewujudkan Ketenangan Hati

Manfaat yang hendak dicapai dalam misi Panti Rehabilitasi Gangguan jiwa, diantaranya adalah mewujudkan jiwa yang sehat, lahir dan batin, mendapat ketenangan hati, serta dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Diantara para pasien yang mengaku memperoleh banyak manfaat pada dirinya setelah melakukan bacaan Alquran dan Zikir diantara salah satu manfaatnya adalah mewujudkan pribadi yang taat kepada Allah SWT serta berakhlak yang baik dan mendapat ketenangan hati sehingga mereka tidak lagi merasa galau, bingung, maupun gampang emosional.

KH. Agus Salim selaku Pengasuh Yayasan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa menjelaskan bahwa membaca Alquran dan Zikir mempunyai tujuan dan manfaat yang sangat besar dalam usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan *takziyatun nafs* atau penyucian jiwa sehingga diharapkan hati yang sering diajak membaca Al-Qur`an dan berzikir akan menjadi tenang.

Beliau KH. Agus Salim menuturkan bahwa tujuan dan manfaat kegiatan membaca Al-Qur`an dan Zikir adalah yang pertama sebagai berikut: “Tujun semata mendekatkan diri, mencari ridha Allah, denga

niat yang ikhlas semata karena Allah, maka para pasien akan memperoleh ketenangan batin.

Dalam Alquran sudah disebutkan bahwa dengan berzikir kepada Allah maka hati akan tenang. Dalam proses inipara pasien mendapatkan bimbingan dan siraman ruhani dari tausiyah oleh KH. Agus Salim sendiri para pasien juga mendapatkan ilmu darinya.

KH. Agus Salim menjelaskan bahwa kegiatan membaca Al-Qur`an dan zikir di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa ini adalah suatu kegiatan ibadah “murni”, yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan duniawi. Beliau juga sering menegaskan ibarat Handpone, Pasien Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa ini adalah ibarat handpone, apabila handpone di isi daya baterai pasti handpone itu akan berguna, dan apabila handpone itu kehabisan daya dan tidak di Isi daya baterai lagi maka handpone itu tidak ada gunanya. Disini yang di maksud handpone adalah “hati” dan Isi daya baterai adalah “Zikir”, maka apabila seseorang sering melakukan Zikir maka hati mereka tidak akan kosong dan akan mendapatkan ketenangan hati.⁵

Secara lahiriyah, isi kegiatannya berupa rangkaian ibadah `amaliyah kolektif yang intinya:

1. Pertama: Menegakkan pelaksanaan sholat *fardu* lima waktu secara jama`ah dan tepat waktu.
2. Kedua: Mengamalkan Zikir (rangkaiannya wirid yang disusun oleh KH. Agus Salim) selepas sholat maghrib dan disambung dengan sholat `isya berjamaah
3. Ketiga: Berdoa bermunajat bersama, memohon kepada Allah supaya di berikan kesembuhan.

Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat mempunyai misi dalam berupaya membentuk pasien yang memiliki iman yang kuat sehingga mereka dapat sembuh dan kembali pulih seperti semula, dan mengajak kebaikan dan suka berZikir. Dengan demikian ketika sering berZikir ingat kepada Allah maka hati akan tenang, ikhlas, penyabar dan menerima semua pemberian dari Allah yaitu qodo` dan qodarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, dapat dijelaskan bahwa bentuk pelaksanaan membaca Al Qur`an dan Zikir di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Kudus dapat di kategorikan dalam kategori waktu pelaksanaannya.

⁵Bapak Drs. H. Agus Salim.S.pd, Pembimbing Agama, Wawancara, di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, pada tanggal 11 Juli 2019

Waktu pelaksanaan membaca Al-Qur`an dan Zikir di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus terdapat perbedaan hari pelaksanaan, antara lain:

1. Malam Sabtu, kegiatan di mulai dari maghrib sampai dengan isya`
2. Malam Selasa, kegiatan dimulai dari maghrib sampai dengan isya`.
3. Malam Kamis, kegiatan dimulai dari maghrib sampai dengan isya`.

Tiap kegiatan yang dilakukan di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus memiliki ritual berbeda-beda, klasifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan pada jum`at malam sabtu, pada acara ini setelah membaca semua zikir yang sudah penulis terangkan di atas, dilanjutkan membaca surat Yaasin yang dipimpin oleh KH. Agus Salim lalu istirahat sambil menunggu waktu isya`.
2. Kegiatan yang dilakukan pada senin malam selasa, pada pada acara ini setelah membaca semua Zikir yang sudah penulis terangkan di atas dilanjutkan dengan memberi ceramah/ memberi konseling secara kelompok yang dipimpin oleh KH. Agus Salim
3. Kegiatan yang dilakukan pada rabu malam kamis, pada acara ini setelah membaca semua Zikir yang sudah penulis terangkan di atas dilanjutkan dengan pembacaan Al Berjanji yang dipimpin oleh salah satu pasien.⁶

Pada bab dua sudah dijelaskan mengenai teori dasar tentang membaca Al-Qur`an dan Zikir secara umum baik itu penjelasan dari Alquran dan Hadits. Dalam Alquran secara umum pengaruh dari bacaan Alquran dan Zikir sudah terpenuhi pengertian dan penjelasan. Namun dalam praktek kehidupan pengamalan dalam pembacaan Alquran dan Zikir harus terus dibudayakan atau dilaksanakan. Hal ini memunculkan problembagi yang tidak mengamalkan dan yang mengamalkan.

Dengan sering berzikir baik dengan secara lisan maupun dengan hati akan memperoleh pengalaman batin yang mana tidak setiap orang mengalaminya. Dengan berzikir penutup yang ada dalam hati manusia yang selalu tersangkut pada materi akan terbuka dan menjadikan manusia yang selalu dan pandai bersyukur atas segala nikmat,rahmat dan karunia

⁶Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung pada pasien di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

yang diperolehnya, serta membersihkan hati manusia dan jiwa manusia dari segala kotoran perbuatan dan sikap kebinatangan. Hati yang selalu berzikir menjadikan manusia penuh dengan rasa cinta kasih terhadap sesama. Zikir juga menjadi salahsatu jembatan penghubung bagi manusia untuk mencari dan mendapatkan ridha Allah SWT. Kemudian zikir juga membersihkan hati manusia.

D. Bagaimanakah Praktik Al-Qur`an dan Zikir Sebagai Obat Gangguan Kejiwaan

Membaca sama artinya dengan menemukan obat mujaarab bagi berbagai penyakit hati yang mungkin sekarang sedang hinggap dalam diri manusia. Berulang kali Allah SWT menegaskan bahwa adalah obat bagi manusia dan hati yang luka. dengan penuh kerendahan hati dan cinta maka hati akan tentram dan pikiran akan jernih. Firman Allah SWT dalam Alquran:

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: “dan Kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Alquran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.⁷

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ؕ أَعْجَمِيٌّ
وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ؕ وَالَّذِينَ لَا

⁷Alquran SuratAl-Israa’ ayat 82, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsiran Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005.

يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقَرُّوهُ عَلَيْهِمْ عَمَّى أُولَئِكَ يُنَادُونَ

مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: “dan jikalau Kami jadikan Alquran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Alquran) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Alquran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Alquran itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".⁸

Itulah beberapa firman Allah yang menjanjikan sebuah obat yang sempurna. Inilah obat yang dihadirkan oleh Allah SWT ke muka bumi untuk umatnya yang bernama manusia. Karena kehebatannya itulah Rasulullah SAW menasihatkan agar manusia membaca. Beliau menjanjikan pahala balasan yang besar dengan membacanya itu. Pahala itu adalah berupa ketentraman hati, ketajaman logika, dan tercerahkan rohani.⁹

Berapa banyak orang muslim yang berat lidahnya dalam membaca namun ia terus berusaha untuk membacanya berkali-kali sehingga lidahnya menjadi ringan. Abi Ummah mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

⁸Alquran Surat Al-Fusilat ayat 44, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsiran Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005.

⁹Mustamir Pedak, *Mukjizat Terapi Qur'an Untuk Hidup Sukses*, Cet Ke 1 (Jakarta: PT Wahyudi, 2009.) hlm. 40.

اقرأوا القرآن فاءنه ياتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه.¹⁰

Berzikir adalah mengingat, yang pada dasarnya amaliyah yang selalu terkait dengan berbagai ibadah ritual dalam Islam. Bagi umat Islam yang mengikuti suatu kelompok tarekat atau kelompok sufi atau mistik lainnya amalan Zikir dipandang sebagai bentuk latihan rohani atau spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dalam pengertian itu amalan Zikir dilaksanakan menggunakan teknik tertentu yang mirip dengan latihan meditasi dalam tradisi agama lain.¹¹

Secara psikologis, akibat perbuatan mengingat Allah ini dalam alam kesadaran akan berkembanglah penghayatan akan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Maha Lembut Maha penyabar dan sebagainya mengetahui segala tindakan yang nyata maupun yang tersembunyi. Ia tidak akan merasa hidup sendirian di dunia ini karena ada *dzat* Yang Maha Mendengar keluh kesahanya yang mungkin tidak dapat diungkapkan kepada siapapun. Jadi dengan zikir tersebut seseorang mendapat ketenangan. Dalam kondisi psikis yang tenang seseorang akan berfikir positif terhadap suatu peristiwa dan menghindarkan diri dari pemikiran-pemikiran yang negatif yang menimbulkan kemarahan sehingga agresifitasnya menurun.¹²

Perintah dan manfaat yang diperoleh dari berzikir yakni sesuai dalam firman Allah SWT.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

¹⁰Syaikh An-Nabbani, *Mukhtashar Kitâb Riyâdhush Shâlihîn Syaikh An-Nawawî*, alih bahasa Mujahidin dan Heni, Cet. Ke-1 (Depok: Keira Publising, 2014). hlm. 103.

¹¹MA. Subandi, *Psikologi Zikir Studi Fenomenologi Pengalaman Tranformasi Religius*, cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 33.

¹²Baidi Bukhori, Zikir dan Agresifitas Santri, IAIN Wali Songo Semarang, *Jurnal Psikologi Islam* Volume 1, Nomor 2, Desember 2005.

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.¹³

Rasulullah menjelaskan pentingnya dalam sebuah keluarga untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan salah satunya perantara membaca Alquran:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
 الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.¹⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa dengan Alquran sebagai pedoman dan pelajaran hidup manusia akan memberikan sebuah obat bagi penyakit yang ada dalam diri manusia dan memberi petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman. dan disebutkan juga dalam sebuah Shahih Bukhari:

مثل الذ الذي يذكر ربه والذي لا يذكره مثل الحي والميت.¹⁵

Zikir digunakan sebagai sarana komunikasi mendekatkan diri kepada Allah karena etika kita ingat kepada Allah maka, Allah pun ingat kepada kita. Zikir secara terus menerus dengan penuh kehidmatan akan

¹³Alquran Surat Ar-Ra’ad (13): 28, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsiran Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005.

¹⁴Alquran Surat Yunus (10): 57, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsiran Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005.

¹⁵Al-Bukhāri, *Ṣahīh al-Bukhāri* (Jordan Bait al-Afkar ad-Dauliyyah, 1998) 725, hadis nomor 6407, “Kitāb ad-Da’wat”, “Bāb Fadli Ṣikrillah ‘Azza Wa Jalla”, hadis dari Muhamad bin al-Alā dari Abu Asāmah dari Burid bin ‘Abdillah dari Abi Burdah dari Abī mūsā.

membiasakan hati sanubari senantiasa dekat dan akrab dengan Allah tanpa disadari akibatnya akan berkembang kecintaan yang mendalam kepada Allah maka, akan mantablah hubungan hamba dengan Allah.

Dalam hal Alquran dan zikir sebagai obat gangguan kejiwaan menjelaskan bahwa muslim harus yakin dan percaya terhadap Alquran, karena merupakan salah satu dari rukun Iman. Alquran merupakan kitab yang disakralkan dan tidak ada keraguan sedikitpun dari isi yang terdapat dalam Alquran yang berbunyi:

الْم ﴿١﴾ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هٰدِي
لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾¹⁶

Artinya: “(1) Alif laam miim (2) Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”

Huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Alquran seperti: Alif laam miim, Alif laam raa, Alif laam miim shaad dan sebagainya. diantara Ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang Termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian Para Pendengar supaya memperhatikan Alquran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Alquran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. kalau mereka tidak percaya bahwa Alquran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, Maka cobalah mereka buat semacam Alquran itu. Tuhan menamakan Alquran dengan Al kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa Alquran diperintahkan untuk ditulis. Takwa Yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

Seseorang akan merasakan kesan dan manfaat dari bacaan Alquran dan zikir jika sebelumnya terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

¹⁶Alquran Surat Al-Baqarah ayat 1-2, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Penafsiran Alquran, *Alquran dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-Art (J-ART), Bandung, 2005.

1. Niat yaitu adanya kemauan yang kuat di dalam hati untuk melakukan dan membaca zikir
2. Taqarrub yaitu sewaktu berzikir individu merasa dekat sekali dengan Allah
3. Tadarru' yaitu berzikir dengan tenang dan merasa hina di hadapan-Nya
4. Liqo' yaitu merasa berjumpa dengan-Nya saat berzikir
5. Ihsan yaitu perasaan seolah-oleh melihat Allah kalau tidak maka seolah-olah Allah yang melihat saat melakukan zikir
6. Khauf yaitu sewaktu berZikir benar-benar merasa takut akan kekuasaan dan kekuatan-Nya. Tawadhu' yaitu dengan merendahkan diri di hadapan Allah dan di hadapan manusia di sekeliling tempat ia berzikir.¹⁷

Secara psikologis Zikir mempunyai beberapa hikmah yaitu berfungsi sebagai sarana untuk mengarungi kehidupan diantaranya: menambah keimanan, kematangan cita-cita dalam hidup, pengabdian, kejujuran, dan Zikir juga sebagai pengendalian diri dan pengendalian nafsu yang sering menjadi penyebab dan penggerak kejahatan.

Sebagai mana telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, bahwa konsep Zikir yang dapat menjadikan hati menjadi tenang adalah dengan menjalankan segala perintah Allah dan menjahui segala larangannya, dan senantiasa berzikir kepada Allah dengan menghadirkan hati secara sungguh-sungguh.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan selama di lapangan tentang manfaat apa yang didapatkan setelah melakukan Zikir tersebut, ternyata mereka mempunyai jawaban yang berbeda-beda satu dengan yang lain, berikut di bawah ini para narasumber yang sudah penulis wawancarai:

1. Nur Salim

Nur Salim merupakan salah satu pasien Panti Jalma Sehat yang berasal dari Demak lahir pada tanggal 01 Februari 1981, umur 39 tahun. Penyebab awal mula dia mengalami gangguan jiwa adalah tekanan dari

¹⁷Baidi Bukhori, Zikir dan Agresifitas Santri, Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang. *Jurnal Psikologi Islam*, Volume 1, Nomor 2, (Desember 2005), hlm. 153.

sang istri yang selalu menuntut lebih dari dia, sehingga dia mengalami tekanan batin dan sering suka marah-marah tak terkontrol, terkadang juga ketika dirinya melihat seorang wanita ia tertawa-tertawa sendiri dan juga selalu merasa resah dan was-was. Berangkat dari kondisi ini keluarga Nur Salim lalu memasukkan dia ke panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus.

“Di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat ini saya merasakan sesuatu yang beda ketika saya diajak berzikir bersama setelah melaksanakan sholat maghrib, saya merasa hati semakin enak. Di dalam Panti ini saya merasakan perubahan yang begitu jelas termasuk dalam hal kepribadian itu sangat ada, jadi tahu makna arti hidup yang kedua, setiap mengikuti kegiatan Zikir ini saya jadi mengenal siapa diri saya, dan lebih mengenal siapa Tuhanku”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Nor Salim di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan dari segi ketenangan batin. Pengetahuan agama bertambah sehingga semakin bertambah ketaqwaan dalam menjalankan perintah agama sehingga mengantarkan dirinya kepada kesembuhan nantinya.

2. **Ahmad Saiful Aris**

Ahmad Saiful Aris merupakan salah satu pasien Panti Jalma Sehat yang berasal dari kudus, yang lahir pada 21 Januari 1992, umur 27 tahun. Penyebab awal mula dia mengalami gangguan jiwa adalah ketika dia mempunyai suatu keinginan yaitu ingin memiliki sepeda motor akan tetapi dari pihak keluarga saiful tidak memngabulkan keinginan tersebut, sehingga dia sering marah-marah dengan keluarganya dan terkadang pula bertindak kasar ketika ia meminta sesuatu kepada keluarganya, sering pula terlihat bingung dan suka pulang pergi dari rumah. Berangkat dari kondisi ini maka dari pihak keluarga sepakat untuk menitipkan saiful ke panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus.

“Saiful mengaku sebelum dia masuk di Panti Jalma Sehat ini dia suka marah-marah tidak jelas, terkadang pula ketika dia melihat seekor unggas ia langsung menangkap unggas itu lalu memegang kepalanya dan memutuskan leher unggas tersebut, akan tetapi setelah dia masuk ke Panti Jalma Sehat ini dan di ajak untuk berZikir dan bermunajat kepada Allah, ia merasakan hatinya lebih tenang, dan bisa mengontrol emosinya. Perubahan-perubahan ini ia rasakan setelah dia melihat kebiasaan-kebiasaannya yang dulu ia lakukan mulai tidak ia lakukan lagi”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Ahmad Saiful Aris di atas menunjukkan bahwa secara psikologis saudara Saiful mulai merasakan perubahan akhlak lebih baik, dan merasa hati dan pikirannya juga jauh

lebih tenang.

3. **Khafi**

Khafi merupakan salah satu pasien Panti Jalma Sehat yang berasal dari Semarang lahir pada tanggal 20 Juli 1999, umur 20 tahun. Penyebab awal mula dia mengalami gangguan jiwa adalah ketika dia memiliki sebuah obsesi yang bermacam-macam dari pengen menjadi sosok ulama` yang besar, ingin menikahi anak salah satu kiyai di pondoknya dan juga ingin memiliki sebuah mobil Alpard. Karna terlalu banyak obsesi yang ingin ia miliki sehingga dia sering marah-marah, berbicara sendiri, tertawa tanpa ada sebab, dan juga terkadang dia berdakwah seakan-akan dirinya menjadi seorang ulama` yang memiliki pondok besar dan memiliki santri yang banyak. Berangkat dari kejadian ini maka keluarga khafi sepakat untuk menitipkan dia ke Panti Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus.

“Di Panti Jalma Sehat ini saya mendapatkan sesuatu yang berbeda dari panti rehabilitasi gangguan jiwa tempat saya dulu, dulu kalau di sana saya hanya mendapatkan terapi dan hanya obat-obatan tanpa ada bimbingan tentang agama (ucap kafi), tapi di sini ada yang berbeda dari panti yang lain, di sini selain dikasih obat-obatan saya juga di kenalkan dengan agama dan lebih dikenalkan dengan Allah SWT. Ada salah satu terapi di sini yang saya rasa banyak manfaat pada diri saya yaitu terapi Zikir yang dibaca setelah selesai melakukan sholat maghrib, ketika saya mulai melakukan Zikir hati saya menjadi lebih tenang, pikiran saya juga lebih nyaman, saya juga mulai bisa mengontrol emosional dan lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT (imbuh Khafi).

Analisa dari wawancara dengan saudara Khafi di atas menunjukkan bahwa adanya banyak perubahan dari segi ketenangan batin sehingga semakin bertambah ketaqwaan dalam menjalankan perintah agama juga berkat barokah Zikir yang selama ini iya ikuti di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat. Dan bertambah pula keyakinan dalam hal agama sehingga meghantarkan dirinya jauh lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. **Bobby Imam Tabrani**

Bobby merupakan salah satu pasien Panti Jalma Sehat yang berasal dari Pati, lahir pada tanggal 13 Januari 1991, umur 28 tahun. Bobby dulu adalah salah satu mahasiswa jurusan perhotelan disalah satu perguruan tinggi di Jogjakarta. Awal mula Bobby mengalami gangguan kejiwaan berawal ketika dia KKN di sebuah Hotel, lalu Bobby berangan-angan adai dia menjadi seorang direktur dan memiliki sebuah Hotel yang mewah, karna angan-angan yang terlalu tinggi ini sehingga dia menjadi bingung, terkadang bicara sendiri, dan ketika diajak ngobrol selalu membahas bahwa dirinya seorang direktur dan mempunyai sebuah hotel.

Berangkat dari kejadian ini maka keluarga Bobby sepakat untuk membawanya ke Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

“Dulu saya sebelum diajak berZikir di Panti Jalma Sehat saya selalu merasa gelisah, merasa bingung, dan terkadang pula saya berhalusinasi memiliki sebuah Hotel, akan tetapi setelah saya di ajak untuk berZikir hati saya lebih tenang tidal lagi merasa resah, dan saya bisa lebih mensyukuri hidup ini bahwa semua yang kita inginkan tidak harus kita miliki. Di sini juga saya diajarkan untuk beribadah agar saya bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT”.

Hasil dari analisa wawancara dengan saudara Bobby di atas menunjukkan adanya banyak perubahan terhadap dirinya dari segi ketaqwaan, bertambah dan sering menjalani ibadah shalat lebih baik setelah melakukan Zikir. Ini menunjukkan bahwa Zikir yang diamalkan oleh Pasien memberikan dampak pada semakin bertambahnya taqwa kepada saudara Bobby. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Quraish Shihab bahwa Zikir sendiri memberi manfaat tidak hanya dari segi psikologi saja namun, dapat juga dari segi kesejahteraan hidup.

5. Sugeng Prasetya

Sugeng merupakan salah satu pasien Panti Rehabilitasi Jalma Sehat yang berasal dari Kudus, lahir pada tanggal 23 Mei 1987, yang berumur 33 tahun. Awal mula Sugeng di masukkan ke panti jalma sehat menurut keluarga sugeng karena dulu ia pernah suka dengan seorang wanita, lalu ia memutuskan untuk memberanikan diri untuk melamar wanita tersebut akan tetapi niat baik sugeng di tolak oleh pihak wanita dengan alasan sugeng itu orang yang gak punya, setelah kejadian itu sugeng sering marah-marah sendiri tanpa terkendali, bahkan sering meminta warisan kepada keluarganya secara emosional, sering juga melamun dengan tatapan yang kosong dan ketika melihat orang yang belum ia kenali dia sering melihat dengan tatapan tajam seakan ingin memukul orang itu. Berangkat dari permasalahan ini maka keluarga sugeng sepakat untuk memasukkan sugeng ke panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

“Awal mula sebelum saya memasuki panti Jalma Sehat ini, emosi saya sering kali tak terkendali, suka marah tidak jelas, terkadang juga sering melamun. Akan tetapi setelah saya masuk di Panti Jalma Sehat ini lalu diajarkan bacaan-bacaan Zikir dan membaca Alquran hati saya merasa tenang dan saya juga lebih bisa mengendalikan amarah saya (ucap Sugeng). Dan saya juga belajar lebih bersyukur dalam menerima

semua takdir yang di berikan oleh Allah SWT”¹⁸.

Dari hasil wawancara dengan saudara Sugeng diatas menunjukkan bahwa adanya banayak perubahan dari segi ketenangan bantin. Pengetahuan agama bertambah ketaqwaan dalam menjalankan perintah agama juga berkat barokah mengamalkan bacaan Zikir dan membaca Alquran di Panti Jalma Sehat dirinya merasa ada ketenangan dalam hatinya yang semakin hari semakin bertambah mulai dari hal berujung negatif menjadi positif, dan semakin mendekatnya dirinya kepada Allah SWT.

6. Muhammad Dhofir

Muhammad Dhofir adalah salah satu pasien Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus. Lahir pada tanggal 15 Oktober 1986 umur 33 tahun. Awal mula dhofir terkena gangguan kejiwaan adalah berawal ketika ia berguru ke sebuah padepokan untuk mencari ilmu, akan tetapi setelah pulang dari sana dia berperilaku aneh, dia juga membuat candi di dalam rumahnya, suka marah-marah tidak jelas dan juga ketika dia pada puncak kemarahannya ia suka mengganggu warga bahkan dia juga sering merusak tembok rumah warga. Berangkat dari permasalahan ini, karena seringnya mengganggu ketenangan warga sekitar, maka keluarga ndofir sepakat untuk menitipkan Dhofir ke panti rehabilitasi Gangguan Jiawa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

“Dulu sebelum masuk ke Panti Jalma Sehat saya susah sekali mengendalikan emosi dan sering sekali marah-marah tidak jelas, bahkan terkadang ketika amarah saya lagi kumat sering kali saya mencari benda-benda tajam dan serasa ingin membunuh orang, maka dari itu saya di masukkan ke Panti Jalma Sehat ini oleh keluarga. Akan tetapi setelah di masukkan ke Panti Jalma Sehat ini saya mengalami banyak sekali perubahan dari segi emosional, apalagi setelah saya membaca Alquran dan mengamalkan bacaan Zikir yang di ajarkan oleh Bpk.H. Agus Salim, saya merasa lebih tenang, lebih bisa mengendalikan diri, dan jauh lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.”

Dari hasil wawancara dengan saudara Muhammad Dhofir atas maka penulis menyimpulkan bahwa secara psikologis Dhofir mulai merasakan perubahan sebelumnya adalah orang suka marah, dan suka berhalusinasi. Sejak mengamalkan Zikir dan membaca Alquran, dia merasakan ketenangan, ketentraman hati, bisa mengendalikan emosi serta bertambah ketaqwaan kepada Allah SWT.

¹⁸Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung praktik Zikir dan membaca Alquran pada pasien di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

7. Sugimen

Sugimen merupakan salah satu panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus. Lahir pada tanggal 7 september 1974 umur 45 tahun yang berasal dari Blora. Awal mula dirinya terkena gangguan jiwa adalah ketika dirinya dulu menjadi seorang pemborong gipsen di Jakarta, naasnya ketika bangunan itu selesai di kerjakan dari pihak sana tidak mau membayar dan di tinggal kabur, dari kejadian itulah saudara sugimen mengalami tekanan batin, suka marah-marah sendiri dan terkadang juga suka memarahi keluarganya, suka melamun karna tekanan hal tersebut. Berangkat dari kejadian tersebut maka keluarga sugimen memutuskan untuk mrnitipkannya di Panti Rehanilitasi Gagguan Jiwa Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

“Dulu sebelum saya masuk ke Panti Jalma Sehat ini saya sering sekali marah tidak jelas, terkadang juga cemas karna gara-gara masalah penipuan tersebut, akan tetapi setelah saya masuk kesini dan di ajarkan bacaan-bacaan Zikir dan diingatkan membaca Alquran saya merasa lebih tenang, lebih bisa menerima semua takdir yang diberikan oleh Allah kepada saya, di sinipun saya di ajak berZikir supaya selalu mngingat allah, terkadang juga saya di suruh adzan dan memimpin al-berjanji”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Sugimen penulis bisa menyimpulkan bahwa secara psikologis Sugimen mulai merasakan banyak perubahan yang dulunya suka emosional dan selalu merasa cemas. Sejak mulai mengamalkan bacaan Alquran dan berZikir dia merasa lebih tenang dan mengendalikan emosionalnya begitupun pengetahuan agama bertambah sehingga semakin bertambah ketaqwaan dalam menjalankan perintah agama sehingga mengantarkan dirinya menuju kesembuhan nantinya.

8. Arifin

Arifin adalah salah satu pasien panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus. Lahir pada tanggal 31 Desember 1986 umur 32 tahun yangf berasal dari Kudus. Awal mula arifin terkena gangguan kejiwaan adalah berawal ketika dia bekerja di sebuah tempat kerja, di sana dia banyak terkena tekanan dari pemilik tempat tersebut dari harus memenuhi target pekerjaannya dan ketika ia tidak memenuhi target tersebut sang pemilik akan memarahinya dan menekannya untuk mendapatkan hasil yang lebih namun dengan gaji yang tidak sesuai dengan pekerjaannya, dari kejadian itu Arifin sering melamun, sering bingung, dan terkadang merasa takut secara berlebihan. Dari kejadian itu keluarga arifin menitipkannya ke Yayasan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa

dan Cacat Metal Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus.

“Dulu ketika saya sebelum masuk panti Jalma Sehat saya sering sekali melamun, dan saya sering merasa takut karna dulunya saya pernah bekerja di suatu tempat, di sana saya sering mengalami tekanan dari sang pemilik, dan juga di sana gajinya sedikit tidak sesuai dengan apa yang sudah saya kerjakan, akan tetapi setelah saya berada di sini dan di ajarkan Zikir, membaca Alquran dan di ajarkan berdo’a, hati saya semakin tenang, saya mulai tidak gelisah lagi dan tidak merasa cemas, saya juga semakin rajin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT”.

Hasil dari wawancara dengan saudara Arifin di atas maka penulis bisa menyimpulkan bahwa secara psikologis Arifin merasakan banyak perubahan yang sebelumnya dia suka melamun dan mengalami ketakutan yang berlebih. Sejak mengamalkan Zikir dan membaca Alquran, dia merasakan ketenangan hati, ketentraman hati dan serta tidak merasakan adanya kekosongan dalam hatinya serta semakin rajinnya dalam beribadah sehingga semakin bertambah ketaqwaannya kepada Allah SWT.

9. Rempin Nur Idrus

Rempin Nur Idrus merupakan salah satu pasien Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kabupaten Kudus. Lahir pada tanggal 23 Mei 1987, umur 32 tahun yang berasal dari Blora. Awal mula dia mengalami gangguan kejiwaan berawal dari masalah dari keluarganya, ia dulu di tekan dan di tuntutan oleh kluarganya untuk menjadi seseorang yang di harapkan oleh keluarganya tersebut, akan tetapi Rempin selalu menolak permintaan tersebut karena beralasan merasa tidak sanggup dengan permintaan dari keluarganya, namun pihak keluarganya tetap bersikeras memaksa Rempin untuk menjadi seseorang yang ia inginkan. Dari kejadian itulah Rempin mulai menunjukkan perilaku hal yang tidak wajar dari orang yang normal, seperti sering kabur dari rumah, ketika di ajak komunikasi seringkali gampang tersinggung dan juga ia suka melamun sendirian. Dari kejadian tersebutlah keluarga Rempin menitipkan dirinya di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten kudus.

“Dulu sebelum saya masuk ke Panti Jalma Sehat ini saya sering sekali kabur dari rumah, saya selau tidak merasa nyaman di rumah gara-gara tekanan dari keluarga yang selalu menuntut lebih dari bayangannya, hingga saya sering melamun dan sering marah tak terkontrol ketika di ajak berbicara. Akan tetapi setelah sya di sini saya di ajarkan banyak hal terutama dalam hal beribadah, saya juga diajarkan berZikir dan membaca Alquran sehingga hati saya merasa

lebih tenang dan lebih bisa mengendalikan diri saya. Di sini juga saya di berikan keahlian dan di berikan pekerjaan untuk mencetak bata karna pihak panti yakin bahwasanya saya sudah bisa mengendalikan diri saya sendiri dan sudah berani di kasih sebuah tanggung jawab”.

Hasil dari wawancara dengan saudara Rempin di atas penulis menyimpulkan bahwa adanya banyak perubahan terhadap dirinya dari segi ketenangan hati dan ketaqwaan setelah melakukan Zikir dan membaca Alquran. Ini menunjukkan bahwa Zikir yang diamalkan oleh Pasien memberikan dampak semakin terkontrolnya emosional dan semakin bertambah ketenangan hati.

10. Sunarto

Sunarto merupakan salah satu pasien Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus. Lahir pada tanggal 20 Juni 1983, umur 36 Tahun yang berasal dari Pati. Awal mula dirinya mengalami gangguan kejiwaan adalah ketika dulu Sunarto pernah mempelajari sebuah buku salah satu ilmu kejawan, akan tetapi dikarenakan dia mempelajari ilmu tanpa ada guru yang mendampingi sehingga dia terkena suatu halusinasi. Terkadang dia merasa dirinya diikuti suatu makhluk yang hitam besar yang memiliki kepala anjing dan juga ia sering berperilaku aneh suka memberi tatapan kosong, terkadang berbicara sendiri dan dia merasa takut karna dibayangkannya serasa dirinya diikuti oleh sosok hitam tersebut. Karna perilakunya yang aneh in sehingga istri Sunarto pun menceraikannya karna malu. Berawal dari permasalahan inilah keluarga sunarto sepakat untuk menitipkannya ke Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kabupaten Kudus.

“Dulu sebelum saya masuk ke Panti Jalma Sehat ini saya sering sekali seperti orang kerasukan dan sering sekali terkena gangguan-gangguan ghoib. Terkadang pula saya melihat sosok yang tinggi besar yang berwarna hitam seperti mengikuti saya, sehingga membuat saya merasa tidak nyaman dan cemas karna merasa di hatui hal tersebut. Akan tetapi setelah saya di ajari bacaan Zikir, membaca Alquran serta beribadah dengan tekun di Panti Jalma Sehat ini. Saya merasa lebih tenang dan tidak lagi di hantui sosok tersebut”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Sunarto di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya banyak perubahan terhadap dirinya, terutama dari segi ketenangan batin. Sejak Sunarto mengamalkan bacaan Zikir dan sering membaca Alquran, dia merasakan ketenangan hati, ketentraman hati dan serta tidak merasakan lagi bahwa dirinya diikuti sosok yang besar dan hitam tersebut. Serta semakin rajinnya dalam beribadah sehingga semakin bertambahnya ketaqwaan kepada

Allah SWT.¹⁹

Dari sepuluh responden yang berhasil kami wawancarai mengemukakan bahwa hal yang sama bahwa membaca Al-Qur`an dan Zikir yang dilakukan di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kudus memberikan pengaruh bagi kehidupan diri mereka pribadi dalam membentuk ketenangan jiwa, bahwa dengan membaca Zikir secara rutin menjadikan hati menjadi tenang dan dengan ketenangan hatilah akan membawa kepada kejernihan pikiran yang berdampak pada ucapan yang sopan, dan perilaku yang baik. Kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai dampak positif dalam hubungan dengan lingkungan masyarakat.

Setiap orang pasti mendambakan ketenangan hati, karena dengan ketenangan seseorang akan mampu menikmati kebahagiaan dan kedamaian dalam kehidupannya. Sementara untuk mencapai ketenangan bukanlah suatu mustahil.²⁰

Di tinjau dari segi psikologi bahwa faktor-faktor yang memungkinkan menjelmnya ketenangan jiwa saat melakukan Zikir adalah ketenangan itu dapat tercipta apabila dibalik sebutan nama-nama Allah SWT tersebut dihayati oleh berbagai sikap mental yang luhur seperti cinta (mahabbah), rindu, merendahkan diri, dan takut kepada Allah SWT. Demikian juga sikap optimis (raja`) memperoleh rahmat dan ridho-nya, serta sikap-sikap luhur yang lain yang dapat digambarkan sebagai jalan ketenangan. Faktor-faktor itulah yang merupakan bagian-bagian dari keadaan mental yang apabila terhimpun dengan baik maka akan terwujud suatu ketenangan batin. Dengan jelas Allah SWT telah mengajarkan kepada kita langkah yang nyata untuk mendapatkan ketenangan, yaitu melalui Zikir. Hal ini jelas telah disebutkan dalam Al-Qur`an yang berbunyi.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

¹⁹Hasil Observasi dan pengamatan secara langsung praktik Zikir dan membaca Alquran pada pasien di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

²⁰Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2002), hlm. 13

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.

Dari ayat di atas dapat di jelaskan bahwa dengan berzikir (ingat kepada Allah) maka akan menjadikan hati damai dan tentram. Zikir yang telah dilakukan oleh Pasien Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa Jalma Sehat Bulong Kulon Jekulo Kabupaten Kudus, ternyata dapat menghasilkan ketenangan hati dan mengubah hati yang lemah menjadi kuat, hati yang kuat akan senantiasa melahirkan ketenangan dan akan menjadikan energy psikis yang akan tetap terjaga dengan baik. Dengan kata lain, metode Zikir yang dilaksanakan secara continue akan sangat berpengaruh terhadap kejiwaan seseorang sehingga akan erbentuknya suatu ketenangan batin dalam diri orang tersebut.

Zikir, memberikan perubahan hati yang demikian itu merupakan bentuk yang baru senantiasa menjadikan berubahnya perlaku individu, dengan kata lain Zikir dapat merubah pandangan individu tentang diri individu tersebut yang pada akhirnya merupakan bentuk perilaku yang membawa individu menuju kebiasaan.

Berdasarkan pemaparan diatas dari analisis pengarun Al-Qur`an dan Zikir Sebagai Obat Gangguan Kejiwaan para pasien Panti Jalma Sehat merasakan perubahan yaitu dengan adanya peningkatan perasaan hati di mana sebelum melakukan membaca Al-Qur`an dan Zikir mereka merasa tidak tenang, emosi yang tinggi, merasa selalu resah, was-was, bingung, dan sebagainya. Namun setelah mengikuti kegiatan Zikir di Panti Jalma Sehat mereka merasa lebih tenang tidak emosi dan rileks. Hasil ini memberikan penilaian bahwa membaca Al-Qur`an dan Zikir berpengaruh terhadap ketenangan jiwa.

Membaca Al-Qur`an dan Zikir akan melahirkan ketenangan jiwa dan meningkatkan dalam jiwa. Hasil dari praktik Zikir yang telah dilakukan oleh Pasien Panti Jalma Sehat sehingga pasien semakin mendekati diri kepada Allah dan termotivasi untuk melakukan perubahan diri mereka.

Dengan berbekal pada jiwa yang tenang disitulah akan memberikan pengaruh dalam menjalani kehidupan seorang muslim akan mampu menjalani kehidupan secara baik, yang kemudian akan tercermin dalam diri mereka sendiri sehingga dapat terwujudnya kesehatan metal dan jiwa.